JURNAL PENGABDIAN HUKUM "BESAOH"
Volume 04, Nomor 02, November 2024, hlm. 74-83

STRATEGI PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATAN KREATIVITAS MELALUI PROYEK KEMANUSIAAN TERHADAP ANAK-ANAK PANTI ASUHAN AL-KHOIRIYAH KOTA PANGKALPINANG

Fayzah Athirah, Erma Sahrani, Laurentia Popy Chrisanda Mafearesta
Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung
Koresponden: laurentiapopy6@gmail.com

Info Artikel
Masuk: 21 September 2024
Diterima: 10 November 2024
Terbit: 30 November 2024
Keywords:
Creativity, Talent Interests, Children, Al-Khoiriyah, Humanitarian Project

ABSTRACT
This research aims to find out how the learning strategy carried out by the UBB humanitarian project team in an effort to increase the creativity and talent interests of the Al-Khoiriyah Orphanage children. This is done as one of the steps to improve and explore the potential in children. The learning strategy carried out by the UBB humanitarian project team is through a work programme that has been prepared beforehand. Not only exploring the potential of children, but the UBB humanitarian project also focuses on encouraging the growth of orphanage children by creating a comfortable and good environment for the children of Al-Khoiriyah Orphanage. The UBB humanitarian project itself took place from August to October at Al-Khoiriyah Orphanage. It is hoped that from the activities carried out by the UBB humanitarian project team, the children of Al-Khoiriyah Orphanage can get to know themselves better and realise the abilities they have.

Kata Kunci:
Kreatif, Minat Bakat, Anak-Anak, Al-Khoiriyah, Proyek Kemanusian

INTISARI
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi pembelajaran yang dilakukan oleh tim proyek kemanusiaan UBB dalam upaya peningkatan kreativitas dan minat bakat anak-anak Panti Asuhan Al-Khoiriyah. Hal ini dilakukan sebagai salah satu langkah untuk meningkatkan serta menggali potensi dalam diri anak-anak. Adapun strategi pembelajaran yang dijalankan oleh tim proyek kemanusiaan UBB ialah melalui program kerja yang telah disiapkan sebelumnya. Tidak hanya menggali potensi anak-anak saja, akan tetapi proyek kemanusiaan UBB juga berfokus dalam mendorong pertumbuhan anak-anak panti asuhan dengan cara menciptakan lingkungan yang nyaman dan baik bagi anak-anak Panti Asuhan Al-Khoiriyah. Kegiatan proyek kemanusiaan UBB ini sendiri berlangsung dari bulan Agustus sampai dengan bulan Oktober di Panti Asuhan Al-Khoiriyah. Diharapkan dari adanya kegiatan yang dijalankan oleh tim proyek kemanusiaan UBB anak-anak

Panti Asuhan Al-Khoiriyah dapat mengenal diri mereka lebih baik serta menyadari akan kemampuan yang mereka miliki.

A. Pendahuluan

Anak-anak adalah generasi penerus bangsa yang memiliki potensi besar untuk berkembang dan berkontribusi pada masyarakat. Namun, anak-anak yang tinggal di panti asuhan sering kali menghadapi berbagai tantangan, termasuk keterbatasan dalam akses terhadap pendidikan dan kegiatan pengembangan diri. Seperti lingkungan yang kurang mendukung, mereka mungkin tidak dapat mengeksplorasi minat dan bakat mereka secara optimal. Dengan begitu, Tim MBKM Universitas Bangka Belitung 2024 melakukan kegiatan Proyek Kemanusian untuk membantu mengembangkan kreativitas minat dan bakat anak-anak terutama anak di Panti Asuhan. Anak yatim piatu merupakan anak yang kehilangan satu atau kedua orang tua, yang dimana kondisi kehidupan mereka tidak stabil. Mereka sangat membutuhkan kehidupan yang layak sesuai dengan usia anak-anak pada umumnya dan dapat memegang hak ntuk hidup tumbuh dan berkembang secara maksimal.

Proyek Kemanusiaan di Panti Asuhan Al-Khoiriyah bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup anak-anak melalui berbagai program yang mendukung pendidikan, kesehatan, serta pengembangan kreativitas dan minat bakat. Di Indonesia, panti asuhan menjadi tempat tinggal bagi banyak anak yang kehilangan orang tua atau tidak dapat tinggal bersama keluarga. Oleh karena itu, proyek ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang baik bagi mereka.

Salah satu fokus utama proyek ini adalah pengembangan kreativitas dan minat bakat anak-anak. Dengan menyediakan berbagai kegiatan seperti mewarnai, menggambar, membuat pojok baca, serta kerajinan tangan yaitu membuat gantungan handphone, anak-anak diberi kesempatan untuk mengekspresikan diri dan menemukan potensi mereka. Melalui pendekatan yang sudah terencana oleh tim proyek kemanusiaan ini, proyek ini berkomitmen untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak-anak, serta mempersiapkan mereka untuk masa depan yang lebih baik. Dengan dukungan dari tenaga pendidikan serta masyarakat sekitar. Proyek ini diharapkan tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi anak-anak, tetapi juga membangun kesadaran akan pentingnya pengembangan kreativitas sebagai bagian dari pendidikan anak.

B. Metode Pelaksanaan

Kegiatan ini merupakan kegiatan dari MBKM UBB dengan skema proyek kemanusiaan yang dijalankan di Panti Asuhan Al-Khoiriyah. Kegiatan ini sendiri dimulai

dari bulan Agustus sampai dengan bulan Oktober tahun 2024. Proyek kemanusiaan ini dilakukan satu kali dalam seminggunya. Terdapat 30 anak yang membersamai selama kami berkegiatan di panti asuhan tersebut. Adapun pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh tim proyek kemanusian ialah melalui proker yang telah mereka tentukan sebelumnya. Tentu dalam menentukan proker apa yang akan dilaksanakan selama berkegiatan disana perlu melalui pertimbangan tertentu.

Dalam hal ini tim proyek kemanusian telah melakukan survei lapangan untuk melihat secara lansung kondisi di panti guna menentukan proker apa yang tepat untuk dijalankan selama di panti asuhan tersebut. Selama melakukan kegiatan survei tim proyek kemanusian juga melakukan diskusi terkait kegiatan-kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan dengan salah satu pihak pengurus panti asuhan. Bahkan, pihak panti juga ikut memberikan saran tentang kegiatan apa saja yang tepat untuk dilakukan disana. Kegiatan yang disarankan oleh pihak panti adalah kegiatan yang dapat menghasilkan sesuatu baik berupa barang maupun makanan. Tidak hanya itu saja, tim proyek kemanusian juga melakukan diskusi dengan dosen fasilitator dalam menentukan kegiatan-kegiatan maupun proker yang akan dijalankan. Sehingga tim proyek pun mengusulkan tema kegiatan yang berbasis dalam pengembangan minat bakat serta kreativitas melalui proker yang telah disiapkan.

C. Pembahasan

Kegiatan dari proyek kemanusian ini merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan diskusi, bermain, belajar terkait pengetahuan umum serta melakukan praktek dalam upaya pengembangan kreativitas dan minat bakat anak-anak yang menjadi fokus dari proyek kemanusian. Adapun proker maupun kegiatan yang memang telah disiapkan oleh tim proyek kemanusiaan ialah mulai dari proker Kemas, Litasih, Hammer, Ebasi, Nobar, Market Day, Kesat dan terakhir adalah Kenangan Manis. Selama berlansungnya kegiatan anak-anak panti asuhan turut aktif dalam membersamai setiap proker yang diselenggarakan oleh tim proyek kemanusian.

Berikut rincian dari pelaksanaan kegiatan ataupun yang dilakukan oleh tim proyek kemanusian dari bulan Agustus sampai dengan bulan Oktober 2024 yang mana proker ini dilakukan secara rutin sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan:

Pada minggu pertama kami melakukan proker KEMAS serta pengenalan dari tim proyek kemanusian. Proker KEMAS sendiri merupakan salah satu program utama kami dengan melakukan kegiatan pembelajaran pada anak-anak dalam bidang seni guna memunculkan potensi diri mereka serta meningkatkan kreativitas dalam diri anak-anak.

Kegiatan ini berupa kegiatan menggambar dan kegiatan mewarnai dan bagi anak-anak yang memiliki hasil paling bagus mendapatkan hadiah. Pada kegiatan ini juga kami mengadakan kuis berbasis pengetahuan umum. Hal ini dilakukan sebagai bentuk pengenalan awal kami terhadap anak-anak panti asuhan Al-Khoiriyah.

Gambar 1. Proker KEMAS

Pada minggu kedua kami mengadakan proker kami yakni proker LITASIH. Proker ini dilakukan guna meningkatkan minat baca atau literasi dikalangan anak-anak. Seperti yang kita ketahui sebelumnya bahwa tingkat literasi dikalangan anak-anak terus mengalami penurunan. Oleh karena itu, program ini dibuat untuk menjadi salah satu upaya dalam membangun kembali semangat baca anak-anak. Pada kegiatan ini kami membangun pojok baca yang nyaman, menarik, serta lengkap dengan berbagai koleksi buku yang sesuai dengan usia untuk anak-anak panti. Dimana buku-buku tersebut berisi dengan buku-buku erita dan juga buku-buku terkait pengetahuan umum. Selain itu juga, kami mengajak anak-anak mendiskusikan cerita bersama-sama.

Gambar 2. Proker LITASIH

Pada minggu ketiga kami melaksanakan HAMMER yang merupakan games hari kemerdekaan. Proker kali ini kami tim proyek kemanusiaan mengadakan acara 17 Agustus di panti asuhan dalam memperingati dan merayakan hari kemerdekaaan Indonesia. Berbagai permainan yang diperlombakan dalam acara 17 agustus. Mulai dari permainan, memasukkan paku dalam botol, lomba makan kerupuk, joget balon, dan estafet kelereng. Kegiatan ini dilakukan tidak hanya semata-mata sebagai hiburan. Akan tetapi, kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan jiwa kompetitif dalam diri anak-anak, meningkatkan semangat kebersamaan dan sikap suporttivitas pada anak-anak. Selain itu juga, mengikuti kegiatan ini dapat memberikan pelajaran bagi anak-anak untuk bekerja sama dalam tim yang bisa meningkatkan intensitas interaksi antar teman. Tidak hanya itu saja, selain anak-anak panti asuhan kami juga mengaak anak-anak lain yang berada disekitar panti untuk memeriahkan acara.

Gambar 3. Proker HAMMER

Pada minggu keempat kami menjalankan proker kami yakni proker EBASI. Proker ini merupakan proker edukasi yang berbasis dengan sosialisasi. Program ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman lebih mendalam terkait masalah yang dibahas pada sosialisasi. Pada minggu keempat ini kami mengadakan sosialisasi dengan mengangkat tema terkait kebersihan lingkungan. Pada sosialisasi ini kami melakukan kolaborasi dengan tim proyek kemanusiaan UBB lainnya dengan mengundang mereka sebagi pemateri pada sosialisasi tersebut.

Gambar 5. EBASI

Pada minggu kelima dan minggu keenam kami melaksanakan proker NOBAR atau nonton bareng. Pada program kali ini kami tidak hanya mengajak anak-anak untuk menonton saja, namun kami juga turut mengajak anak-anak untuk berdiskusi terkait pemahaman mereka selama menonton film yang ditayangkan tersebut. Hal ini dilakukan karena kami ingin melatih kemampuan berpikir kritis anak-anak melalui metode tersebut. Selama melakukan diskusi kami melihat bahwa adanya percakapan timbal balik yang dilakukan dalam kegiatan berdiskusi tersebut.

Gambar 6. Nobar

Pada minggu ketujuh kami melaksanakan salah satu program utam kami yakni Market Day. Pada program kali ini kami mengajak anak-anak untuk membuat suatu kerajinan tangan mereka yang dapat diperjualbelikan nantinya. Kerajinan tangan yang

mereka hasilpun merupakan Strap Phone yakni hiasan berupa gantungan pada ponsel. Hasil dari kerajinan yang mereka buat pun kami jualkan secara online dan hasil dari penjualan tersebut juga kami berikan pada anak-anak Panti Asuhan Al-Khoiriyah.

Gambar 7. Market Day

Pada minggu kedelapan kali ini kami mengadakan proker KESAT yang merupakan kelas sehat. Pada pertemuan kali ini anak-anak akan dijelaskan mengenai bagaimana pentingnya menjaga kesehatan. Tidak hanya itu saja, kami juga mempratekkan secara lansung kepada anak-anak untuk menjaga tetap menaga kebersihan diri ketika makan demi kesehatan.

Gambar 8. KESAT

Pada minggu kesembilan ini merupakan minggu terakhir kami menjalani proyek kemanusian di Panti Asuhan Al-Khoiriyah. Proker terakhir kami kali ini adalah proker Kenangan Manis sebagai penutup dari kegiatan kami selama berada di panti asuhan. Pada kegiatan kali ini berisikan dengan pesankesan dari kami selaku tim proyek kemanusian, anak-anak, serta pihak pengurus panti asuhan. Selain itu pada kegiatan ini juga kami memberikan hadiah kepada anak-anak panti asuhan sebagai hadiah kenangan serta penyerahan plakat pada Panti Asuhan Al-Khoiriyah.

Gambar 9. Kenangan Manis

D. Kesimpulan

Poyek Kemanusiaan di Panti Asuhan Al-Khoiriyah menunjukkan bahwa upaya untuk meningkatkan kualitas hidup anak-anak melalui pengembangan kreativitas dan minat bakat sangatlah penting. Proyek ini berhasil melaksanakan serangkaian program yang dirancang untuk mengatasi tantangan yang dihadapi anak-anak di panti asuhan, seperti keterbatasan akses pendidikan dan kegiatan pengembangan diri.

Selama periode Agustus hingga Oktober 2024, berbagai kegiatan dilaksanakan dengan fokus pada seni, literasi, kebersihan, dan kesehatan. Program seperti KEMAS mengajak anak-anak untuk menggambar dan mewarnai, yang tidak hanya merangsang kreativitas, tetapi juga memberi mereka sadar atas bakat mereka. Kegiatan LITASIH berhasil menciptakan pojok baca yang menarik, mendorong anak-anak untuk kembali bersemangat dalam membaca dan belajar.

Proker HAMMER menanamkan semangat kebersamaan dan kompetisi sehat, sedangkan EBASI mengedukasi mereka tentang pentingnya kebersihan lingkungan.

Kegiatan NOBAR mengajarkan anak-anak untuk berpikir kritis melalui diskusi film, dan Market Day memberi mereka kesempatan untuk belajar berwirausaha melalui kerajinan tangan. Selain itu, kelas kesehatan dalam proker KESAT menanamkan nilai-nilai kebersihan diri yang penting untuk kesehatan jangka panjang. Program terakhir, Kenangan Manis, menjadi momen refleksi yang memperkuat hubungan antara tim proyek, anak-anak, dan pengurus panti.

Secara keseluruhan, proyek ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi anak-anak, tetapi juga meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengembangan kreativitas sebagai bagian integral dari pendidikan. Dengan dukungan berkelanjutan dari masyarakat dan tenaga pendidik, diharapkan dampak positif dari proyek ini dapat terus berlanjut, membantu anak-anak untuk berkembang dan mempersiapkan masa depan yang lebih baik.

E. Penutup

1. Kesimpulan

Poyek Kemanusiaan di Panti Asuhan Al-Khoiriyah menunjukkan bahwa upaya untuk meningkatkan kualitas hidup anak-anak melalui pengembangan kreativitas dan minat bakat sangatlah penting. Proyek ini berhasil melaksanakan serangkaian program yang dirancang untuk mengatasi tantangan yang dihadapi anak-anak di panti asuhan, seperti keterbatasan akses pendidikan dan kegiatan pengembangan diri.

Selama periode Agustus hingga Oktober 2024, berbagai kegiatan dilaksanakan dengan fokus pada seni, literasi, kebersihan, dan kesehatan. Program seperti KEMAS mengajak anak-anak untuk menggambar dan mewarnai, yang tidak hanya merangsang kreativitas, tetapi juga memberi mereka sadar atas bakat mereka. Kegiatan LITASIH berhasil menciptakan pojok baca yang menarik, mendorong anak-anak untuk kembali bersemangat dalam membaca dan belajar.

Proker HAMMER menanamkan semangat kebersamaan dan kompetisi sehat, sedangkan EBASI mengedukasi mereka tentang pentingnya kebersihan lingkungan. Kegiatan NOBAR mengajarkan anak-anak untuk berpikir kritis melalui diskusi film, dan Market Day memberi mereka kesempatan untuk belajar berwirausaha melalui kerajinan tangan. Selain itu, kelas kesehatan dalam proker KESAT menanamkan nilai-nilai kebersihan diri yang penting untuk kesehatan jangka panjang. Program terakhir, Kenangan Manis, menjadi momen refleksi yang memperkuat hubungan antara tim proyek, anak-anak, dan pengurus panti.

Secara keseluruhan, proyek ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi

anak-anak, tetapi juga meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengembangan kreativitas sebagai bagian integral dari pendidikan. Dengan dukungan berkelanjutan dari masyarakat dan tenaga pendidik, diharapkan dampak positif dari proyek ini dapat terus berlanjut, membantu anak-anak untuk berkembang dan mempersiapkan masa depan yang lebih baik.

2. Saran

Terdapat saran yang kami sampaikan ialah berharap bahwa hubungan silahturahmi yang telah terjalin dari adanya kegiatan MBKM proyek kemanusian UBB di Panti Al-Khoiriyah terus terjaga dan semoga untuk kegiatan tim proyek kemanusiaan bisa lebih baik kedepannya dan dapat memberikan manfaat yang baik pada masyarakat.

F. Daftar Pustaka

Kusumaningsih, R. (2024). IMPLEMENTASI PEMENUHAN HAK-HAK ANAK YATIM PIATU . Indonesian Multidiscipline of Social Journal, 79-85.

Lestari, W. F. (2023). Pengembangan Sustainable Education Melalui Proyek Sanggar. Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora, 103-117.

G. Ucapan Terima Kasih

Adapun ucapan terima kasih kami sampaikan kepada pihak Panti Asuhan Al-Khoiriyah, anak-anak, dan para pengurus panti asuhan yang telah menerima kami dengan baik serta telah mengizinkan tim proyek kemanusiaan ini untuk berkegiatan di panti. Tidak hanya itu saja, kami selaku mahasiswa yang merupakan tim proyek kemanusiaan ini juga mengucapkan terima kasih kepada dosen fasilitator serta teman-teman mahasiswa lain yang telah turut membantu tim proyek kemanusiaan kami selama proses kegiatan.